The Invincible Gambler & The Commander of Hell

by Ichshiroidiamond

Category: Eyeshield 21
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Characters: Clifford D. L., Hiruma Y.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-18 21:50:52
Updated: 2016-04-21 06:07:03
Packaged: 2016-04-27 14:28:46
Rating: M
Chapters: 2
Words: 4,423
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Cliffâ€¦stop itâ€¦Iâ€¦can't take itâ€¦anyâ€¦longerâ€¦/YOU JUST DID WHAT!/He is still not wake up yet, I think he was fainted after I take himâ€¦around ten times/ARRGHâ€¦YOU ARE SO FUCKING DEATH, YOU DAMN FUCKING POINTED NOSE!

1. Chapter 1

Genre : Romance/Humor/Drama

Rate : T+/M

Warning : BL, Yaoi, Rape, OOC, Dirty Word, Swearing Word, Miss Typo, Error Grammatical, etc.

Pairing : Clifford D. Lewis x Yoichi Hiruma

Disclaimer : The characters are Riichiro Inagaki's & Yusuke Murata's,

Summary : Cliffâ€¦stop itâ€¦Iâ€¦can't take itâ€¦anyâ€¦longerâ€¦/YOU JUST DID WHAT?!/He is still not wake up yet, I thing he was fainted after I take himâ€¦around ten times/ARRGHâ€¦YOU ARE SO FUCKING DEATH, YOU DAMN FUCKING POINTED NOSE!

DO NOT LIKE

DON'T READ

I ALREADY WARNED YOU

HAPPY READING

Pertandingan besar antara All Stars America VS All Stars Japan yang walau pada hasil awalnya berakhir seri, namun pada akhir waktu tambahan skor berakhir dengan kemenangan All Stars America. Dan

disinilah mereka semua sekarang setelah selesai pertandingan mereka merayakan pesta kemenangan untuk team All Stars America sekaligus pesta perpisahan untuk team All Stars Japan, karena lusa pagi-pagi sekali team All Stars Japan akan kembali ke Jepang dengan pemberangkatan jam 10.00 A.M. jadi mereka semua memutuskan untuk mengadakan pesta malam ini, jalan-jalan esok pagi, dan pulang setelah bersenang-senang. Tentu saja kecuali Agon yang masih sebal karena gagal dapat uang pemenang tapi dia berhasil dibujuk oleh Ikkyu dan kakaknya, lalu Hiruma yang masih agak sebal karena dia kalah dari Clifford walau alasan sebenarnya badannya sudah terasa amat sangat remuk dan lelah tapi tentu dia tidak akan menunjukkan pada yang lain dan setelah dibujuk oleh anggota Deimon (baca: diseret oleh Kurita dan Musashi) dia dengan terpaksa mengikuti pesta yang dia anggap sialan, dan Clifford yang awalnya merasa ini hanya buang-buang waktu pun ikut serta dalam pesta ini, tentunya setelah ditarik paksa oleh Bud dan Panter.

Pesta tersebut dirayakan di kamar Hotel Team All Stars America lebih tepatnya kamar Panther. Mereka memesan berbagai macam makanan dan minuman bahkan ada wine dan vodka. Hiruma yang melihat dua jenis minuman itu langsung melotot, dia mengumpulkan team All stars Japan khususnya yang dari Deimon.

"Kuperingatkan kalian, terutama kau cebol sialan dan monyet sialan, jangan coba-coba kalian meminum dua minuman itu." Ancam Hiruma dengan aura angkernya tidak lupa untuk menodongkan M4A 1 miliknya.

"Memangnya kenapa Hiruma-san?" tanya Monta dengan begonya.

"Karena kalian masih belum legal, monyet sialan!" Sembur Hiruma. Tapi bukannya ketakutan, anggota Deimon malah berbinar terharu, tentu kecuali Musashi.

"Hiruma, aku tidak menyangka ternyata kau sangat peduli dengan anggota teammu." Ucap Kid santai sambil menuang wine pada gelasnya.

"Tetsuma, Riku, sebaiknya kalian juga tidak meminum minuman berakhohol." Lanjut Kid setelah mencicipi rasa winenya.

"Kekekeke, sebaiknya kalian jangan berpikir macam-macam, jika kalian gagal mengikuti pertandingan American football hanya karena ulah konyol kalian, aku tidak akan segan-segan menghukum kalian, kekekeke." Ucap Hiruma sambil berjalan keluar menuju arah balkon dengan menenteng laptopnya.

"Hei gendut sialan, bawa salah satu sofa panjang itu kemari." Lanjut Hiruma dengan nada memerintahnya seperti biasanya.

"Eh? Tapi apa boleh?" tanya Kurita ragu-ragu. Yang dibalas dengan death glare oleh Hiruma.

"Aku rasa tidak apa-apa selama kalian tidak berniat untuk membuangnya, niishiishiii." Jawab Panther. Setelah mendengar jawaban dari Panther akhirnya dengan ragu-ragu Kurita mengangkat salah satu sofa panjang yang tidak memiliki sandaran dan hanya terdapat lengan sofa saja. Kurita meletakkan sofanya melintang kiri-kanan. Setelah itu Hiruma menyuruh Kurita (baca: menendang Kurita) untuk kembali ke pesta. Setelah kurita masuk, Hiruma menutup beranda menyalakan

laptopnya, memasang earphone dan menyalakan iphonenya, lalu mulai mengetik entah apa di laptopnya.

Melihat tingkah barbar Hiruma membuat team America heran kenapa Kurita tidak marah diperlakukan seperti itu, dan saat Mr. Don menanyakannya,

"Kalau Hiruma menendang seseorang tanpa berkata apa-apa berarti dia sedang senang atau berterima kasih." Jawab Kurita yang sangat simple dan agak absurd menurut mereka.

Sementara itu di dalam ruangan mulai ramai dengan candaan, obrolan, dan nyanyian yang semakin lama sekin absurd saja.

"We are already won, so you are not need to look at that devil boy like you are going to strip him." Ucap Mr. Don saat menyadari dari tadi Clifford yang duduk disampingnya tengah memperhatikan gerak-gerik Hiruma.

"Observing that brat is more interesting than observing those idiots." Jawab Clifford sambil menikmati wine miliknya sementara matanya masih memperhatikan gerak-gerik Hiruma.

"And what you get?"

"He is like a cat." Jawab Clifford dengan yakin dan cepat. Dan jawaban Clifford berhasil membuat Kakei tersedak jus yang ia minum, dan Musashi dia harus berjuang melawan rasa perih dihidungnya karena tersedak cola yang ia minum, sementara Panther susah payah menelan cherry yang menyangkut ditenggorokannya.

'Kucing? Darimananya dia yang mirip binatang menggemaskan tersebut? tapi kalau kucing neraka mungkin mirip.' Itulah yang ada diotak mereka saat itu.

"A cat?"

"Yes."

"From many kind of animal that exist in this world you chose a cat to refer him?" tanya Mr. Don dengan wajah yang seolah mengatakan 'what the fuck?', dan pertanyaan Mr. Don hanya dijawab Clifford dengan sebuah anggukan kecil.

"How can? I mean cat is fluffy, cute, and sweet animal, but that brat, I can't see those fluffy, cute and sweet things on him."

"Do you know a say that said curiosity can kill a cat?" Tanya Cilfford yang hanya dijawab dengan anggukan oleh Mr. Don.

"He indeed almost got killed because his curiosity toward us."

"Indeed he does." Anggota team Jepang dan Amerika lainnya juga ikut mengamini yang satu ini.

"And do you remember a say that said nothing meaningless in cat's movement?"

"Yes."

"And since you met him till now, did you ever see a useless movement of him?" mendengar pertanyaan Clifford (yang sebenarnya untuk Mr. Don), membuat semua kembali mengingat tingkah polah Hiruma dari yang masuk akal sampai yang paling tidak masuk akal, dan jika dipikir-pikir semua yang dilakukan Hiruma pasti ada tujuannya.

"Now, when you mention it, I just realize it. But still he doesn't look fluffy, cute or sweet."

"He has feminine body." Ucap Clifford santai. Tanpa ia sadari ucapannya berhasil membuat Akaba memutuskan senar gitarnya, bahkan Shin dan Kid yang biasanya selalu pasang wajah poker face langsung berlari kekamar mandi untuk menghindari tersedak mereka lebih memilih menyemburkannya di toilet.

"WHAT?"

"You didn't have to shout."

"How am I supposing to not shout? I think you are already drunk."

"I'm not."

"Yes, you did, it's your eighth glass and your limit is ten glass no more."

"Whatever. Just look at him closely, and check everything that I mention if you think it right."

"Ok." Jawab Mr. Don ogah-ogahan tapi matanya focus pada Hiruma.

"Start, he has white almost pale skin."

"Check."

"He has long and thin legs."

'Untuk ukuran seorang pemain football kaki itu jauh dari kata atletik.' Batin Mr. Don.

"Check."

"He has slim hip."

Mr. Don memperhatikan pinggang Hiruma sebentar lalu menjawab.

"Check." Jawab Mr. Don. 'Pinggang itu terlalu ramping untuk ukuran laki-laki bahkan pinggang maneger team Jepang saja tidak seramping itu.' Jelas Mr. Don dalam hati.

"He has beautiful fingers."

"Check." Ucap Mr. Don setelah memperhatikan jemari Hiruma yang panjang dan kurus sedang menari-nari diatas keyboard entah matanya yang mulai tidak beres atau dia yang mulai mabuk, tapi jari-jari itu terlihat indah dan halus untuk ukuran seorang quarterback.

"He has long and curve eyelashes."

"Check."

"He has emerald eyes like common cat."

"Check."

"He walks like female cat."

"Indeed he does." Ucap Mr. Don saat melihat Hiruma berjalan memasuki ruangan untuk mengambil tiga bantal sofa, lalu meletakkannya disofanya untuk bersandar dan kembali mengetik, hanya saja dia tidak memakai earphonenya. Sementar itu Clifford masih melanjutkan check gamenya.

"He has sexy lips." Ucap Clifford saat melihat Hiruma menggit bibir bawahnya dan mengumpat tidak jelas. 'sepertinya dia salah mengetik.' Pikir Clifford.

"Now, when you mention it, he indeed has sexy lips." Tepat setelah ucapan Mr. Don selesai dua buah bantal sofa meluncur dengan cepat, tepat, dan akurat, sukses menghantap wajah Clifford dan Mr. Don. Pelakunya tentu saja Hiruma, dan tanpa merasa bersalah sedikitpun ia menutup pintu kaca ke beranda dan kembali berkutat dengan laptopnya. Sementara itu anggota kedua team yang lain lebih memilih mengabaikan mereka bertiga. Walau sebenarnya mereka yang bisa berbaha inggris ikut memperhatikan Hiruma secara diam-diam sejak celetukan absurd Clifford yang menyamakan Hiruma dengan kucing, bahkan mereka juga ikut melakukan check game dan mereka 100% setuju dengan jawaban Mr. Don, kecuali untuk yang terakhir, bagi mereka bibir Hiruma bagai bom waktu yang siap meledakkan rahasia ternista mereka jika mereka berani membuat perkara dengannya.

"Did you attracted by him?" bisik Mr. Don pada Clifford yang tidak ingin terkena hantaman bantal yang dilempar dengan laser bulet.

"Just a little." Jawab Clifford tepat setelah itu bantal ketiga menyusul dan menghantam tembok dibelakang Clifford, pelakunya tentu saja Hiruma.

"Stop looking at me like a maniac, fucking pointed nose." Ucap Hiruma dengan death glare yang jelas tidak akan mempan pada Clifford.

~CliffHiru~

12.00 A.M.

Melihat waktu yang terpampang dilaptopnya Hiruma memutuskan untuk memerintahkan anak buahnya untuk kembali ke kamar masing-masing. Namun saat dia masuk sebagian besar dari anak buahnya sudah terkapar tak sadarkan diri, ya sebagian besar karena yang masih sadar hanya para pemain berbadan kecil seperti Sena, Monta, dan Rikku. Setidaknya Shin dan Akaba masih bisa membawa tubuh mereka sendiri. Untungnya masih ada Tetsuma yang sadar?. Sementara dipihak America mereka sudah tumbang semua hanya tinggal Mr. Don yang masih sadar.

"So, what the hell is going on here?!" Murka Hiruma.

"We did battle drink, the last team which has much conscious member will won." Jawab Mr. Don. Mendengar jawaban dari Mr. Don, Hiruma langsung mendeath glare anggotanya yang masih sadar.

"Iiiâ€¦K-kami tidak ikut bermain sungguh." Jawab Monta dan Sena secara bersamaan.

"Lalu kenapa kalian tidak menghentikan mereka?!" sembur Hiruma.

"Don't be mad to them, brat." Ucap Mr. Don.

"Just shut up fucking giant."

"Hei, monyet sialan kau bawa teman si rambul gimbal sialan ke kamarnya, cebol sialan kau bawa pak tua sialan, kau rambut putih sialan, bawa pak tua sialanmu ke kemarnya, kereta api sialan kau bawa si sisir sialan dan raksasa kuning sialan, kau vampire sialan bawa si air bah sialan, dan kau mesin sialan bawa si model sialan." Perintah Hiruma dengan seenaknya.

"H-hai'." Jawab Monta dan Sena sementara yang lain langsung melakukan tugas mereka tanpa menjawab.

"Setelah itu, tiga cebol sialan dan kereta api sialan kalian kembali ke sini dan angkat sisanya."

"Lalu Shin dan Akaba?" tanya Rikku, karena dia merasa keberatan kalau harus mengangkat para lineman.

"Kau tidak lihat cara jalan mereka? Mereka bisa membawa manusia yang mereka bawa dan bisa kembali ke kamar mereka masing-masing saja sudah hampir tidak mungkin, kalau mereka kembali lagi kesini itu hanya akan tambah merepotkan." Jelas Hiruma.

"Eh? Kalau untuk mengangkat Takami-san dan Agon-san kami masih mampu tapi kalau Kurita-san dan lainnya kami tidak akan mampu." Jawab Sena. Mendengar hal itu Mr. Don mencoba membuat kesepakatan mengingat dia juga akan butuh sedik bantuan.

"Aku akan membantu kalian, tapi kalian juga harus membantuku membawa anggotaku ke kamar mereka, bagaimana kalian setuju? Tentu aku yang akan mengangkat para lineman kalian bawa sisanya." Tawar Mr. Don. Mendengar hal itu Sena dan yang lain merasa sedikit terbantu, masalahnya ada satu orang yang tidak ia berani sentuh siapa lagi kalau bukan Clifford D. Lewis.

"Aku tidak keberatan selama kami tidak harus membawa Clifford." Jawab Riku.

"K-kami juga." Jawab Monta dan Sena.

"Baiklah, bocah nakal, kau yang bawa Clifford." Perintah Mr. Don pada Hiruma.

"Heh?! Tadi kau bilang apa raksasa tua sialan?"

"Kau bawa Clifford ke kamarnya."

"Cih, like hell I will."

"Bring him to his room or I won't help you. Which is you choose?" Tantang Mr. Don.

TBC

Shiroi : Hello there~

Hiruma : 'Hello there' pala lu! Apa-apaan ini cerita, huh? Sejak kapan gue mirip kucing?!#ngacungin M4A 1

Shiroi : Saa~ nee~,#angkat bahu cuek

Clifford : Kau tahu jawabanmu itu tidak menjelaskan apa pun.

Shiroi : I know it suck,

Hiruma : Exactly.

Clifford : Indeed.

2. Chapter 2

Genre : Romance/Humor/Drama

Rate : M

Warning : BL, Yaoi, Rape, OOC, Dirty Word, Swearing Word, Miss Typo, etc.

Pairing : Clifford D. Lewis x Yoichi Hiruma

Disclaimer : The characters are Riichiro Inagaki's & Yusuke Murata's

Summary : Cliffâ€¦stop itâ€¦Iâ€¦can't take itâ€¦anyâ€¦longerâ€¦/YOU JUST DID WHAT?!/He is still not wake up yet, I thing he was fainted after I take himâ€¦around ten times/ARRGHâ€¦YOU ARE SO FUCKING DEATH, YOU DAMN FUCKING POINTED NOSE!

DO NOT LIKE

DON'T READ

I ALREADY WARNED YOU

HAPPY READING

"Aku tidak keberatan selama kami tidak harus membawa Clifford." Jawab Riku.

"K-kami juga." Jawab Monta dan Sena.

"Baiklah, bocah nakal, kau yang bawa Clifford." Perintah Mr. Don pada Hiruma.

"Heh?! Tadi kau bilang apa raksasa tua sialan?"

"Kau bawa Clifford ke kamarnya."

"Cih, like hell I will."

"Bring him to his room or I won't help you. Which is you choose?"

~CliffHiru~

Dan setelah berbagai macam perdebatan dengan Mr. Don dan bujukan dari Sena, Rikku, dan Monta, akhirnya dengan amat sangat dongkol Hiruma setuju untuk mengantar Clifford ke kamarnya.

"Papah dia dengan benar, dan jangan diseret, ini kunci kamarnya." Jelas Mr. Don yang memberikan kunci kamar Clifford pada Hiruma.

"Cih, merepotkan."

Setelah dengan susah payah dan menahan emosinya yang sudah hampir meledak karena Clifford yang mabuk sudah mulai bertingkah, dan meracau tidak jelas mulai tentang betepa hebatnya dia hingga membahas betapa merepotkannya Hiruma. Sementara Hiruma hanya memutar bola matanya dengan bosan.

"Hey brat, do you know that you're like a cat." Racau Clifford saat akhirnya Hiruma barhasil membewanya sampai di kamarnya tanpa melemparnya di tengah lorong.

"And you're the rat, and then I can kill you." Jawab Hiruma seenaknya sambil memapah Clifford mendekat ke ranjangnya.

"No, no, no, I'm not a rat, rat is disgusting. I'm a lion, the king." Ucap Clifford.

"Ya, ya, ya, whatever." Jawab Hiruma sambil mendorong Clifford ke tempat tidurnya, walau dalam hati dia berkata lain.

'Lion the king your ass, lionfish is closer.' Gerutu Hiruma dalam hati.

Tadinya Hiruma berencana langsung meninggalkan Clifford setelah melemparnya ke tempat tidur tapi melihat kondisi Clifford yang cukup mengenaskan Hiruma jadi tidak tega juga walau pun mereka musuh dan Hiruma itu bagai Iblis tapi sebenarnya dia juga berhati baik. Jadi disinilah dia sekarang sedang berkutat dengan kaki Clifford untuk melepaskan sapatu dan kaos kakinya.

"Cih, sebaiknya kau berterima kasih padaku nanti, tapi akan lebih baik kalau kau tidak mengingatnya." Gerutu Hiruma, walau pun ia melakukannya sambil menggerutu tapi dia melepaskan sepatu Clifford dengan hati-hati. Yang tidak Hiruma ketahui bahwa sebenarnya Clifford masih memiliki 20% dari 100% tingkat kesadarannya, jadi dia masih bisa mengingat apa yang ia alami, dan tanpa Hiruma sadari Mr. Don tengah mengawasinya karena Mr. Don khawatir Hiruma akan melempar Clifford entah kemana mengingat mereka berdua seperti kucing dan anjing saat sedang bersama. Tapi saat melihat Hiruma dengan telaten (walau diselingi beberapa gerutuan) melepas sepatu dan kaus kaki, mengganti kemeja Clifford dan melepas ikat pinggang Clifford serta

menata posisi tubuh Clifford agar dia bisa istirahat dengan nyenyak, membuat Mr. Don meresa tenang dan pergi meninggalkan mereka, lalu kembali memindahkan anggota team yang belum ia pindahkan. Selama dia berjalan kembali ke kamar Panter dia mulai merubah pendapatnya tentang Hiruma,

Hiruma baru saja kembali dari kamar mandi Clifford untuk meletakkan kemeja Clifford dikeranjang cuci, saat itu dia melihat Clifford telah bangun.

"If you're already wake then I'll leave now." Ucap Hiruma yang langsung menuju arah pintu keluar, namun saat dia membuka pintu ada subuah tangan yang dengan lancangnya menutupnya kembali dan membalik tubuhnya dengan kasar untuk menghadap pada sang pelaku yang tidak lain adalah Clifford sendiri.

"What the hell are you mhnâ€¦" Sebelum Hiruma menyelesaikan kalimatnya Clifford telah memotongnya dengan cara menciumnya. Hiruma mencoba untuk mendorong Clifford tapi Clifford memeluknya erat, tangan kirinya ia gunakan untuk menekan kepala Hiruma sementara tangan kanannya mulai menjelajahi punggung Hiruma dan saat tangan Clifford dengan usilnya meremas pantat Hiruma, Hiruma langsung melotot dan mendorong lebih keras namun yang ia dapat adalah Clifford menekannya hingga menubruk pintu cukup keras dan secara tidak sadar memberikan akses masuk bagi lidah Clifford untuk menjelajah mulutnya, mengajak lidah Hiruma bertarung untuk menentukan siapa yang mendominasi.

"Nghâ€¦" Hiruma mengerang tidak suka saat Clifford berhasil mendominasinya dan memperdalam ciuman mereka. Seolah tak membutuhkan oksigen Clifford terus menjelajah setiap inci mulut Hiruma mengecap rasa mint dari buble gum yang selelu dimakan Hiruma, hingga akhirnya tangan Hiruma yang sejak tadi berusaha mendorongnya bergerak menuju belakang kepalanya dan menarik rambutnya dengan kasar memutuskan tautan bibir mereka.

"Shit, its hurt." Gerutu Clifford, namun kedua tangannya masih bertengger di pinggang Hiruma. Clifford mengamati Hiruma yang masih berusaha memperoleh oksigen yang ia butuhkan, kedua tangan Hiruma meremas kemeja depen Clifford. Saat Hiruma masih berkonsentrasi menetralisir pernafasannya Clifford menggunakan kesempatan ini untuk mengangkat Hiruma dengan posisi masih memeluknya.

"Bastard, put me down you fucking pointed nose!" Protes Hiruma namun tidak dipedulikan oleh Clifford.

"Soon, after we arrive to your punishment place." Ucap Clifford dengan santainya membawa Hiruma menuju ranjangnya. Hiruma yang menyadari kemana Clifford membawanya langsung menatap Clifford dengan horror, jika tatapan Hiruma diucapkan dalam kalimat maka akan menjadi 'You-got-to-be-fucking-kidding-me'.

"I'm absolutely fucking serious." Jawab Clifford yang langsung menjatuhkan Hiruma di ranjangnya dan langsung menindihnya.

"Shit, what the hell are you doing fucking pointed nose? Get off of me!" Protes Hiruma, ia berusaha melawan tapi apa daya 80% kekuatannya sudah terkuras habis dalam pertandingan football dan 5% tenaganya sudah ia gunakan untuk menghadiri pesta dan membawa Clifford ke kamarnya, dia hanya memiliki 15% tenaga yang tersisa dan itu tidak

akan cukup untuk melawan Clifford yang secara proposi lebih unggul dibanding Hiruma.

"I'm not approving your order and what I'm doing now is give you some marks because you're mine." Jawab Clifford yang kini mulai menjilat dan menghisap perpotongan leher Hiruma, meninggalkan bercak merah disana.

"Ahnâ€¦stop make fucking joke withâ€¦nnhâ€¦me!" Ucap Hiruma disela-sela menahan desahan yang ia tahan.

"I'm not making joke of you. I'm serious." Jawab Clifford sambil tersenyum dan mencium kening Hiruma.

"Get off of me!" perintah Hiruma kedua tangannya yang sejak tadi berusaha mendorong Clifford untuk menjauh kini tengah dipegang erat oleh Clifford hanya dengan tangan kanannya saja.

"I refuse." Ucap Clifford dengan tangan kirinya yang mulai menjelajahi tubuh Hiruma.

"Brengsekâ€¦Akh!" Umpatan Hiruma berubah menjadi pekikkan saat Clifford meremas 'barang' Hiruma tanpa peringatan.

"You have good voice, why don't you use it to moaning my name than swearing." Ucap Clifford yang kini tengah sibuk memberikan hand job pada 'barang' Hiruma yang masih tertutup oleh celananya.

"Stop itâ€¦I'm fucking yourâ€¦nnhhâ€¦enemy, remember?" Ucap Hiruma barusaha menyadarkan Clifford.

"I refuse and I remember it clearly, but I don't mind since it's you." Balas Clifford yang semakin gencar menyerang Hiruma. Sementara Hiruma yang sudah mulai kualahan melawan Clifford memilih untuk mengikuti permainan Clifford, bukannya dia tidak mau mencoba melawan hingga akhir, hanya saja dia sudah tahu bahwa kali ini pun kesempatannya untuk menang dari Clifford bukan hanya 0% tapi amat sangat tidak mungkin.

'The last things I don't want to be happening are someone see us in this fucking situation.' Batin Hiruma, saat Clifford berhasil melepas seluruh pakaian Hiruma dan menggunakan baju Hiruma untuk mengikat tangan Hiruma karena jika ia menggunakan ikat pinggang ia yakin kulit tangan Hiruma akan terkelupas saat Hiruma mencoba memberontak. Setelah itu Clifford mulai memberikan beberapa kiss mark ditubuh Hiruma sementara tangannya memberikan hand job pada Hiruma. Disisi lain Hiruma yang mendapat rangsangan di tubuhnya pun mulai tidak bisa menah sesuatu dalam dirinya yang memberontak untuk keluarkan. Menyadari Hiruma yang sudah mendekati climaknya Clifford pun mempercepat handjobnya.

"Ahngâ€¦nh." Hiruma yang tanpa sadar mendesah saat mencapai climaxnya langsung menggigit bibirnya untuk menahan desahannya.

"Hmm, why you hold it? You got good voice though." Bisik Clifford seductive ditelinga Hiruma.

"Shut up." Ucap Hiruma saat dia berhasil mengumpulkan suaranya kembali.

"You have cute face too, but you aren't tired yet, do you? Cause we just start it." Tanya dan jelas Clifford sambil menikmati pemandangan dibawahnya. Mata Hiruma terlihat sayu dan wajahnya merona (entah karena marah atau malu), nafasnya juga masih tersengal karena climax yang baru dia alami, dengan keringat, saliva dan sperma yang membasahi tubuhnya, di mata Clifford, Hiruma terlihat hopeless yet so damn sexy at the same time. Melihat expresi Hiruma membuat Clifford tidak bisa menahan dirinya lebih lama lagi, dengan menggunakan sperma Hiruma sebagai lubricant pada ketiga jarinya, Clifford memasukan jari tengahnya ke lubang Hiruma tanpa memperingatkan Hiruma terlebih dahulu.

"Fuck!" umpat Hiruma saat ia merasa ada benda asing yang menerobos memasuki analnya yang tidak lain adalah jari Clifford.

"Of course I will fuck you, just be patience." Ucap Clifford yang masih mencoba membuat Hiruma terbiasa dengan jarinya, setelah merasa Hiruma sudah cukup terbiasa Clifford memasuk jari kedua dan ketiga.

"Ughâ€¦" Hiruma yang merasa sakit pada analnya menahannya dengan menggigit bibirnya. Clifford yang menyadari reaksi Hiruma menghentikan gerakan jarinya di dalam anal Hiruma.

"Does its hurt?" Tanya Clifford dengan nada sedikit kawatir.

"Don't ask a question which you already know the answer, Bastard."

"Sorry, just deal with it for a while, I'll try to find your spot." Ucap Clifford yang membuat Hiruma sedikit tidak percaya.

'Apa tadi dia baru saja minta maaf?' tanya Hiruma pada dirinya sendiri. Clifford yang menyadari bahwa pikiran Hiruma mulai tidak focus pada kegiatan mereka pun langsung menyerang bibir Hiruma, sementara jarinya mualai bergerak untuk menemukan spot Hiruma.

"Nghhâ€¦" Desahan Hiruma tertahan oleh ciuman Clifford saat Clifford berhasil menemukan spot Hiruma dan langsung menusukkan jarinya ketitik tadi dan hasilnya Hiruma mendesah lagi meskipun masih tertahan oleh Clifford. Saat meresa kebutuhan oksigen semakin meningkat Clifford melepaskan tautan bibir mereka. Clifford menyeringai melihat ekspresi Hiruma yang terlihat sangat menggoda dimata Clifford. Tidak ada orang lain yang tahu dan tidak akan Clifford biarkan orang lain tahu betapa menggoda ekspresi Hiruma yang hopeless dan sedang terangsang.

"I'll never let anyone know how sexy you are, because you're mine." Bisik Clifford ditelinga Hiruma.

"Khhâ€¦I'm notâ€¦propertyâ€¦and I'm neither yourâ€¦ughâ€¦nor anybody elseâ€¦ahng." Balas Hiruma dengan terbata karena menahan desahannya akibat dari pergerakan jari-jari Clifford di dalam dirinya namun gagal saat Clifford menjilat dan mengulum cupping telinganya tepat dimana sepasang antingnya berada, membuat Hiruma harus menggit bibirnya lagi untuk menahan desahannya.

Clifford yang merasa sudah cukup mempersiapkan Hiruma pun mengeluarkan ketiga jarinya, membuat Hiruma bernafas lega karena ia

berfikir Clifford sudah selesai. Namun saat melihat Clifford melepas pakaiannya pandangan Hiruma langsung berubah horror, dan saat melihat Clifford yang menyiapkan 'barangnya' yang jujur saja sebagai laki-laki Hiruma agak iri dengan ukurannya di depan lubang Hiruma, dan itu membuat Hiruma untuk pertama kalinya dalam hidupnya merasakan panic tingkat dewa.

"Fucking Pointed Nose, youâ€¦aren't going toâ€¦put it in, are you?" Tanya Hiruma dengan nada yang sedikit bergetar. Baik Hiruma akui dia sedikit(sangat) takut, hei dia laki-laki dan tidak ada laki-laki waras yang merasa bahagia saat dia dirape oleh laki-laki terlebih laki-laki itu adalah musuhnya sendiri, hell fucking no.

"It does will be hurt for a while, so hold it till I find your spot." Ucap Clifford yang sekarang mencoba memasukan kepala barangnya pada lubang Hiruma.

"Bastard, stop it! It won't fit!" teriak Hiruma dengan panic saat merasakan 'barang' Clifford yang mulai menerobos lubangnya.

"You're so thigh, just relax or you will hurt yourself." Ucap Clifford yang sekarang sedang mencoba mengalihkan perhatian Hiruma dengan cara memberikan hand job pada 'barang' Hiruma.

"Khhâ€¦stop itâ€¦, it won't fit Bastâ€¦AKH." Racauan Hiruma terpotong saat Clifford berhasil membenamkan seluruh 'barangnya' di dalam Hiruma, hingga membuat Hiruma memekik menahan sakit dibagian bawahnya. Melihat hal itu Clifford mencoba menenangkan Hiruma dengan menciumnya dan melakukan hand job pada 'barang' Hiruma untuk mengalihkan perhatian Hiruma dari rasa sakitnya.

"Enghâ€¦hmmph." Erang Hiruma disela-sela ciumannya menahan sakit dan nikmat secara bersamaan. Clifford melepaskan tautan bibir mereka saat ia merasa Hiruma sudah lebih relax.

"May I move?" tanya Clifford sambil menghapus bekas saliva di dagu Hiruma.

"You will move although I forbid you, don't you?" balas Hiruma dengan pertanyaan yang bagi Clifford adalah sebuah ijin untuknya bergerak.

"Then I'll move, endure the pain till I find your spot." Ucap Clifford sambil mencium kening Hiruma.

"Just hurry up and finish it." Ucap Hiruma yang ingin ini semua segera berakhir agar dia bisa menghajar Clifford setelahnya.

Mendengar hal itu Clifford pun mulai bergerak, dia tarik keluar 'barangnya' hingga hanya menyisakan kepala 'barangnya' saja yang tertanam di rectum Hiruma, dan memasukkannya dalam satu sentakan, Clifford terus melakukan gerakan in-out dengan ritme yang teratur. Hingga pada tusukan ke tiga Clifford berhasil menemukan sweet spot Hiruma.

"AHNG." Desah Hiruma tanpa sadar saat dia merasakan sensasi asing dari pergerakan Clifford. Clifford yang menyadari hal itu pun kembali menyerang titik tadi. Sementara itu tangan Clifford tak pernah menganggur sekali pun, tangan kirinya sibuk melakukan hand job dengan

ritme jauh dari kata pelan dan teratur, sedangkan tangan kanannya sibuk memilin nipple sebelah kanan yang ada di dada Hiruma dan lidahnya sibuk bermain dengan nipel sabelah
kiri.

"Ahhnngâ€¦enghâ€¦sshhhâ€¦hnng." Desahan dan erangan Hiruma mengalun dengan indahnya ke telinga Clifford, dan hal itu membuat Clifford semakin menggila dan semakin mempercepat in-outnya, sementara tangan kanan Clifford bermain dengan nipel yang ada di dada kana Hiruma dan tangan kirinya sibuk memanjakan 'barang' Hiruma yang hampir terlupakan, tak lupa bibir Clifford yang sibuk memeberikan beberapa kiss mark di leher, tengkuk, dan bahu
Hiruma.

"Hnghâ€¦enghâ€¦ahngâ€¦engh."

"Call my name." kata Clifford dengan nada seduktif yang memepercepat hand jobnya dan pergerakan in-outnya.

"Iâ€¦nghhâ€¦refuseâ€¦ugh." Tolak Hiruma.

"Heh, just like I thought." Ucap Clifford. Tapi Clifford mempercepat in-outnya saat merasakan rectum Hiruma menjepit miliknya yang ada di dalam begitu juga dengan 'barang' Hiruma yang sudah menegang. Dan dalam waktu yang sama mereka mengeluarkan sarinya, Hiruma mengeluarkan cairannya pada tangan Clifford dan pada perutnya, sementara Clifford pada lubang Hiruma. Mereka berdua sama-sama terengah-engah setelah mencapai klimak, namun Clifford masih belum mengeluarkan 'barangnya' dari anal Hiruma.

"Take it out alreaâ€¦" ucapan Hiruma terputus dan pandangannya berubah jadi horror saat merasakan 'barang' Clifford yang masih tertenam dalam dirinya kembali menegang.

GLUP

'You must be fucking kidding me.' Batin Hiruma.

"You don't think I'll finish in one round, are you?" tanya Clifford dengan seringai yang menghiasi wajahnya saat melihat ekspressi horror Hiruma.

"You freak, enough! take itâ€¦nghh." Dan tanpa mengindahkan protes Hiruma, Clifford pun memulai permainannya
lagi.

~**CliffHiru~**

Hiruma merasa tubuhnya lengket dan basah oleh keringat dan sperma entah miliknya atau milik Clifford. Dia juga merasa tubuhnya benar-benar lelah akan tetapi Clifford masih belum menyelesaikan 'permainannya'.

'I'm fucking tired.' Umpat Hiruma dalam hati, karena dia merasa tenaganya habis terkuras, nafasnya pun sudah seperti orang yang baru selesai lomba marathon 25 Km.

"Cliffâ€¦stop itâ€¦Iâ€¦can't take itâ€¦anyâ€¦longerâ€¦ngh" Ucap Hiruma dengan sisa tenaganya, dia sudah tidak sanggup lagi, ini sudah ronde ke sepuluh, jika Clifford masih belum ingin berhenti maka ia

harus melakukannya sendiri karena saat ini pandangan Hiruma sudah mulai mengabur dan tepat saat Clifford mencapai klimaksnya dan menyelesaikan ronde kesepuluh, Hiruma langsung ambruk dan pingsan. Clifford pun mengeluarkan miliknya dari anal Hiruma dan melepas ikatan Hiruma lalu berbaring di samping Hiruma dan terlelap karena kelelahan.

TBC

Shiroi : Ini FF rate M pertama yang saya publis, apakah kalian suka?^_^

Hiruma : HELL FUCKING NO!#nembakin senapan ke Shiro

Shiroi : GYAAA#kabur

Clifford : Not bad.

Hiruma : 'Not bad' you say? IT'S FUCKING RIDICULOUS!

Clifford : Just shut up, you brat, and don't forget to review if you like it, readers.

Shiroi : See you next chap~, ^_^

End
file.